IMPLIKASI WAKAF DIRI TERHADAP KELUARGA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI KELUARGA DAN MAQASHID SYARIAH: STUDI KASUS DI KABUPATEN BANJAR

TESIS

OLEH MUTHMAINNAH KHAIRIYAH 230211050130



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN

2025

IMPLIKASI WAKAF DIRI TERHADAP KELUARGA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI KELUARGA DAN MAQASHID SYARIAH: STUDI KASUS DI KABUPATEN BANJAR

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum Keluarga

OLEH MUTHMAINNAH KHAIRIYAH 230211050130

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama

: Muthmainnah Khairiyah

NIM

: 23211050130

Tempat/Tgl. Lahir

: Martapura, 16 Desember 1996

Program Studi

: Magister Hukum Keluarga

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul: "Implikasi Wakaf Diri Terhadap Keluarga dalam Perspektif Psikologi Keluarga dan Maqashid Syariah: Studi Kasus di Kabupaten Banjar" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 10 Juni 2025

Yang membuat pernyataan

Muthmainnah Khair yah

BUKTI BEBAS PLAGIASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME

1346/Un.14/IV/UPM-BP/6/2025

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat https://www.turnitin.com/, dengan ini kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama : Muthmainnah Khairiyah NIM : 230211050130

Jenjang/Program Studi : S2 Hukum Keluarga

ıdul : "Implikasi Wakaf Diri Terhadap Keluarga Dalam Perspektif Psikologi Keluarga Dan Maqashid Syariah: Studi Kasus Di

Kabupaten Banjar'

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 20%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat https://idr.uin-antasari.ac.id/.

Banjarmasin, 24 Juni 2025

Mengetahui, Direktur





<u>Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd</u> NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

IMPLIKASI WAKAF DIRI TERHADAP KELUARGA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI KELUARGA DAN MAQASHID SYARIAH: STUDI KASUS DI KABUPATEN BANJAR

Yang dipersembahkan dan disusun oleh:

Muthmainnah Khairiyah 230211050130

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, MSI

Tanggal: 19 Juni 2025

Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, M.Hk

Pembimbing II

Tanggal: ¿ Juni 2025

PENGESAHAN TESIS

IMPLIKASI WAKAF DIRI TERHADAP KELUARGA DALAM PERSPEKTIF PSIKOLOGI KELUARGA DAN MAQASHID SYARIAH: STUDI KASUS DI KABUPATEN BANJAR

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

MUTHMAINNAH KHAIRIYAH 230211050130

Telah Diajukan Kepada Dewan Penguji Pada Hari, Tanggal: Selasa, 15 Juli 2025

Dewan Penguji

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Hj. Wahidah, MHI	ARIRI
2.	Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, MSI	Park
3.	Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, M.Hk	Cey
4.	Dr. Taufik Hidayat, M.Kes, Psikolog	

Direktur Pascasarjana

Dr. Zeffa Jamalie, S.Ag., M.Pd 1001971055197031006

ABSTRAK

Muthmainnah Khairiyah: Implikasi Wakaf Diri terhadap Keluarga Dalam Perspektif Psikologi Keluarga dan Maqashid Syariah: Studi Kasus di Kabupaten Banjar, Dibawah bimbingan I: Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, MSI dan bimbingan II: Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, M.Hk, Pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Wakaf Diri, Keluarga, Psikologi Keluarga, Maqashid Syariah.

Penelitian ini membahas mengenai implikasi praktik wakaf diri terhadap keluarga dalam perspektif psikologi keluarga dan maqashid syariah. Fokus penelitian pada para wakif yang telah berkeluarga dan mewakafkan dirinya di lingkungan pondok pesantren di Kabupaten Banjar. Penelitian ini berangkat dari latar belakang fenomena wakaf diri di lingkungan pondok pesantren yang meskipun bernilai ibadah, praktik ini menimbulkan dinamika tersendiri dalam kehidupan keluarga para wakif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana wakaf diri yang dilakukan oleh para wakif di lingkungan pondok pesantren memengaruhi faktor penyebab wakaf diri, dinamika psikologi keluarga mereka dalam konsep tujuan perkawinan yakni sakinah, mawaddah, warahmah, termasuk dalam konteks nilai-nilai maqashid syariah (menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian gabungan hukum normatif dan empiris dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Data didapat melalui observasi dan wawancara langsung terhadap para wakif dan keluarganya serta studi kepustakaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik wakaf diri didorong oleh lima faktor utama, yaitu permintaan langsung dari pimpinan pesantren, keikhlasan dan panggilan hati, latar belakang sebagai alumni atau anak pendiri pesantren, dukungan pesantren meskipun terbatas secara finansial, serta kebutuhan operasional pesantren. Praktik wakaf diri memiliki potensi mewujudkan nilai *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* dalam keluarga, terutama apabila didukung oleh keikhlasan, komunikasi yang terbuka, dan sikap saling memahami antaranggota keluarga. Dalam perspektif *maqashid syariah*, wakaf diri telah berhasil memenuhi tujuan menjaga agama (*hifzh al-dîn*) dan akal (*hifzh al-'aql*) melalui kegiatan dakwah dan pendidikan Islam. Namun, pemenuhan tujuan menjaga jiwa (*hifzh al-nafs*), keturunan (*hifzh al-nasl*), dan harta (*hifzh al-mâl*) belum optimal. Hal ini disebabkan adanya risiko terabaikannya perlindungan terhadap jiwa, keturunan, dan harta apabila tidak didukung oleh sistem pengelolaan yang baik dan kebijakan yang memadai.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas limpahan rahmat dan ridha Allah SWT, penelitian tesis penulis yang berjudul "Implikasi Wakaf Diri Terhadap Keluarga Dalam Perspektif Psikologi Keluarga dan Maqashid Syariah: Studi Kasus di Kabupaten Banjar" dapat diselesaikan dengan baik.

Shalawat dan salam senantiasa terlimpah curahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing manusia ke arah jalan kebenaran dan kebaikan dunia dan akhirat, yang syafaatnya senantiasa kita harapkan. Shalawat dan salam juga atas keluarga, para sahabat serta yang mengikuti ajaran beliau hingga akhir zaman.

Penulisan tesis ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Magister pada Program Studi Hukum Keluarga Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat kekurangan. Hal ini disebabkan oleh kemampuan dan pengetahuan penulis yang masih terbatas. Namun, penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik dalam pengerjaan tesis ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik dari berbagai pihak demi kesempurnaan tulisan.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini. Sebagai rasa hormat dan syukur, ucapan terima kasih saya ucapkan kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Mujibburrahman, MA, selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin.
- 2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
- 3. Ibu Dr. Hj. Wahidah., MHI dan Ibu Tuti Hasanah, SEI., MHI, selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi Magister Hukum Keluarga Pascasarjana

- UIN Antasari Banjarmasin, yang telah memberikan arahan, motivasi dan support untuk penulis selama menempuh studi.
- 4. Ibu Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, MSI dan Bapak Dr. H. Anwar Hafidzi, Lc, MA.Hk selaku Dosen Pembimbing I dan II, yang telah tulus dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
- 5. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah banyak memberikan layanan yang baik kepada penulis.
- 6. Keluarga penulis, Ayahanda Arya Darmawan, S.H., dan Almarhumah Ibunda Dra. Siti Norhasanah, Kakak penulis, Luthfia Nurhidayati, Amd.AK, Siti Aisyah Ma'rifah, S.Pd serta adik penulis Apt. Muhammad Hafizh Effendy, S. Farm. Terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada keluarga yang mendukung dan membantu selama penulis kuliah hingga selesai melaksanakan penelitian.
- 7. Suami penulis, Egga Saputra, yang selalu mendukung, meluangkan waktu, dan mendampingi penulis serta menyemangati dengan sabar dari awal berkuliah hingga selesai penelitian ini.
- 8. Teruntuk Dona Salwa, S.H, M.H dan Siti Miftahurrohmah, Lc., yang menemani dan mengingatkan penulis dalam menyelesaikan tesis ini, selalu membantu setiap penulis menemukan hambatan dalam penulisan serta menjadi wadah berkeluh kesah penulis selama penulisan tesis ini.
- 9. Keluarga Pondok Pesantren Darul Hijrah Puteri, terutama Sub Bagian Pengembangan Bahasa di Bagian Minat dan Bakat, yang selalu memberikan pengertian dan semangat ketika penulis melaksanakan kesibukan kuliah dan penulisan tesis ini.
- 10. Dan semua pihak tentunya yang sudah mendukung serta turut mendoakan keberhasilan penulis.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada mereka semua dan mencatat bagi mereka kebaikan pahala yang berlipat ganda di sisi-Nya.

Banjarmasin, 30 Juni 2025

Muthmainnah Khairiyah

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

1. | : A

2. · · · · B

3. ت : T

4. ث : Ts

5. ج : J

6. خ : H

7. خ : Kh

8. د .8

9. ن : Dz

10. د R

11. ز Z

12. س : S

13. ش : Sy

14. ص : Sh

15. ض : Dh

16. ط : Th

17. ظ : Zh

ا ع .18

19. غ : Gh

20. ف : F

21. ق : Q

22. ك : K

23. J : L

24. م : M

25. o : N

26. و : W

27. b : H

28. • : '

29. ي : Y

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ó	A	Fathah
Ò	I	Kasrah
	U	Dhammah

Kata Sandang: Contoh: (الرَّجوالُ) al-rijâl bukan ar-rijâl, (اللَّمُوانُ) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syidah: Misalnya, kata (الضَّرورة) tidak ditulis adh-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
، ي	Ai	a dan i
g .	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
Ý	Â	a dengan topi di atas
ب	Î	i dengan topi di atas
y!	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (Tasydîd)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (י-) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya kata (الضَّرورة) tidak ditulis addharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. Ta' marbûthah

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (*na't*) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (*ism*), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No.	Kata Arab	Alih Aksara
1.	الطَّريقة	Tharîqah
2.	ٱلْجَامِعَةُ ٱلْإِسلَامِيَّةُ	Al-Jâmî'ah al-Islâmiyyah
3.	وحدة ٱلوجود	W <u>a</u> hda al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-

Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak 'Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (fi'l), kata benda (ism), maupun huruf (harf) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذُهب ٱلأُستاذُ	dzahaba al-ustâdzu
ثُبت ٱلأَجر	tsabata al-ajru
ٱلْحُرِكَةُ ٱلْعصريَّةُ	al-harakah al-'ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهُ إِلَّا ٱللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مُولَانًا مَالكُ ٱلصَّالح	mawlânâ Malik al-Shâlih
يؤثركم الله	yu'tsirukum Allâh
ٱلْمَظَاهِرُ ٱلْعَقْلَيَّةُ	al-mazhâhir al-'aqliyyah
حُبُّ ٱلاستطالاع	hub al-istithlâ'
ٱلْمادَّةُ ٱلْمصنُوعَةُ من ٱلْحيوان	al-mâddah al-mashnû'ah min al-hayawân
طُرِفُ ٱلْعَين	tharf al-'ayni
ٱلْمساهَة	al-musâhamah
من سلكَ طَريقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN TESIS	iv
PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	X
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Signifikansi Penelitian	10
E. Definisi Operasional	11
F. Penelitian Terdahulu	15
G. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Teori Hukum Keluarga: Asas dalam Rumah Tangga	20
B. Konsep Wakaf Diri	25
C. Psikologi Keluarga dalam Membangun Keluarga Sakinah	Mawaddah
Warahmah	38
D. Maqashid Syariah dalam Wakaf Diri	48
BAB III METODE PENELITIAN	65
A. Jenis, Sifat dan Pendekatan Penelitian	65
B. Lokasi Penelitian	67
C. Subjek dan Objek Penelitian	67
D. Data dan Sumber Data	68
E. Teknik Pengumpulan Data	70

F. Teknik Pengolahan Data72
G. Teknik Analisis Data72
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN75
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
1. Pondok Pesantren Darul Hijrah Putera dan Puteri76
2. Pondok Pesantren Manbaul Ulum
3. Pondok Modern Al-Jauhar Tungkaran
4. Identitas Informan
B. Hasil Penelitian88
1. Faktor Penyebab Wakaf Diri
2. Implikasi Wakaf Diri terhadap Psikologi Keluarga dalam Konsep
Sakinah, Mawaddah, Warahmah
3. Implikasi Wakaf Diri terhadap Maqashid Syariah98
C. Pembahasan Penelitian
1. Faktor-faktor Penyebab Wakaf Diri110
2. Analisis Implikasi Wakaf Diri terhadap Psikologi Keluarga
dalam Konsep Sakinah, Mawaddah, Warahmah119
3. Analisis Implikasi Wakaf Diri terhadap Maqashid Syariah134
BAB V PENUTUP148
A. Kesimpulan
B. Rekomendasi dan Saran
DAFTAR PUSTAKA152
PEDOMAN WAWANCARA158
LAMPIRAN161
DAETAD DIWAVAT HIDID 164

DAFTAR TABEL

1.	Tabel 4.1 Informan Wakaf Diri dan Keluarga	87
2.	Tabel 4.2 Faktor Penyebab Wakaf Diri	93
3.	Tabel 4.3 Perbandingan Analisis Wakaf Diri	. 108
4.	Tabel 4.4 Implikasi Wakaf Diri terhadap Psikologi Keluarga	.133
5.	Tabel 4.5 Implikasi Wakaf Diri terhadap Maqashid Syariah	. 145